



Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Questions And Getting Answers untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs PPM Babussalam Teluk Bakung

Erna Sari¹, As'ad Badar², Zaifatur Ridha³
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Jamiyah Mahmudiyah

Corresponding Author: Siskaharianti2000@gmail.com

ABSTRACT

Study this aim for knowing motivation study student on learning creed Morals after application strategy of giving questions and getting answers in class VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung. Study this including in study action class (Action Research). This study used a collaborative model type, namely researchers and teachers in the Akidah Akhlak study field in class VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung. subject in Study Action Class VIII is sis wa class MTs MTs PPM Babussalam Teluk Bakung with total 30 students consisted of 14 girls and 16 men . instrument in researcher this is sheet observation and appropriate questionnaire _ with procedure study with observe cycle I and cycle II. Results study show . Application strategy Giving Questions And Getting Answers Strategy can implemented with good through two cycle . this _ could is known through activities carried out by teachers and student on cycle I and cycle II experienced improvement . Results teacher observation on cycle I , namely 75% (enough) then to 85.71 (good) on cycle II. Likewise on _ observation activity students who beginning on cycle I reached score 73.33 then increase to 90 on cycle II. After implementation Motivational Giving Questions And Getting Answers Strategy study student experience enhancement from mark questionnaire in the post test 64.3% increase to 73.4% on cycle I and keep going experience enhancement on cycle II to 86.3%. So that based on these data so could concluded that Giving Questions And Getting Answers Strategy can Upgrade motivation study student on eye lesson creed Morals in Class VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung. In application strategy of giving questions and getting answers, the teacher should get them more creative and more careful in choose material learning, because no all material learning in accordance with level ability think student.

Kata Kunci

Giving Questions And Getting Answers Strategy, Motivation Learn Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah sebuah proses yang secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha seorang pendidik atau guru membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Menurut Undang - undang Republik Indonesia Nasional No. 20 th 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, karena kebanyakan kasus, sebagian peserta didik membuat kegaduhan ditengah-tengah berlangsungnya proses belajar mengajar. Begitu juga wajah mereka menunjukkan kelesuan dan yang lebih penting lagi, motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran sangat kurang, sehingga peserta didik tidak menguasai materi yang telah guru sampaikan, ketika itulah pendidik mempertanyakan faktor penyebabnya dan berusaha mencari jawabannya secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung, terdapat berbagai permasalahan yang ada di kelas seperti, kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, banyak siswa yang merasa kesulitan, siswa kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, dan apa yang disampaikan oleh guru hanya beberapa siswa saja yang mengerti. Karena strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Di kelas guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru, sehingga di dalam pembelajaran hanya guru saja yang aktif, sedangkan siswa pasif dalam menerima pembelajaran

Berdasarkan hal tersebut dapat di ketahui bahwasanya siswa kurang termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran padahal motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Slameto Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kompri motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan kebutuhan belajar, harapan akan cita- cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Namun harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau

unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik memiliki motivasi belajar yang terus meningkat, sebagaimana yang telah guru alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung ditemukan fakta kurangnya motivasi belajar ketika pembelajaran Aqidah Akhlak, hal ini tampak ketika di dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Gejala tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti, sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, sibuk bermain sendiri, dan menunjukkan wajah lesu karena jenuh dan ada yang tampak gelisah karena tidak bisa memahami materi yang disampaikan.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat perihatin, sehingga peneliti dan guru berusaha mencari solusi agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa di kelas, agar mereka memiliki motivasi dalam belajar pada pembelajaran aqidah akhlak.

Oleh karena itu disini peneliti memilih pembelajaran yang aktif yaitu dengan strategi *giving questions and getting answers*. Strategi ini dimaksudkan untuk dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak khususnya bagi kelas VIII. Penulis memilih strategi ini karena, strategi ini menawarkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk berfikir dan mengembangkan kreatifitasnya serta mampu meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Questions And Getting Answers Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs PPM Babussalam Teluk Bakung" .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Menurut arikunto penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan samapai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatak an bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari

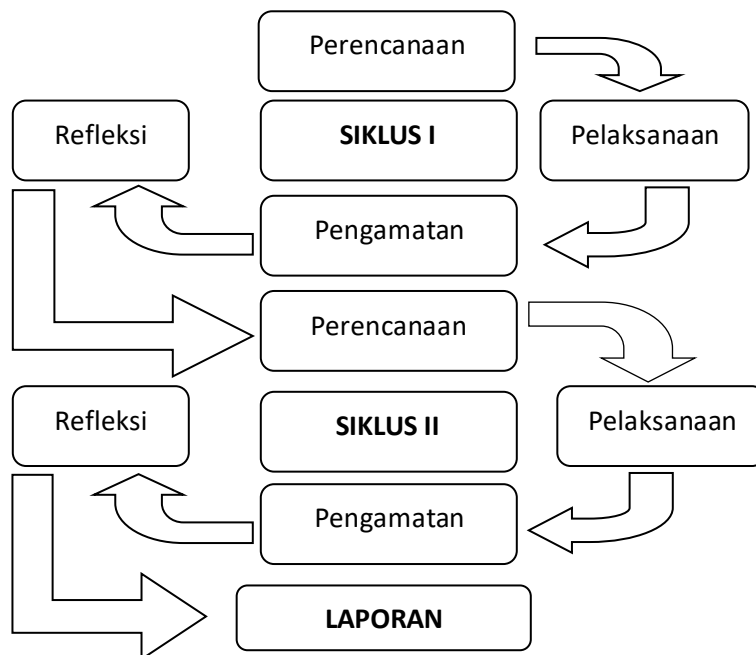
guru yang dilakukan oleh siswa. Dalam penelitian tindakan kelas, tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja, melainkan dimana saja guru bekerja dan mengajar. Penelitian tindakan kelas dapat membantu seseorang dalam menangani secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, salah satunya model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC. Taggart dalam Suharsimi Arikunto model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim untuk diketahui,

yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi, sebagai satu siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing - masing tahap adalah sebagai berikut :

Gambar 1.

Skema Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Giving Questions And Getting Answers pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung

Diperlukan startegi yang cocok untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik. Untuk itu peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran Motivasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Strategi Giving Questions And Getting Answers* , strategi ini dianggap cocok untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Strategi Giving Question And Getting Answer dapat memotivasi siswa untuk mendorong dan untuk saling membantu diantara siswa dalam menguasai keterampilan

atau pengetahuan yang disajikan oleh guru. Jika siswa-siswa menginginkan agar team mereka memperoleh penghargaan (*reward*) maka mereka harus membantu teman-teman mereka mempelajari bahan yang disajikan guru. Mereka harus saling mendorong satu sama lain agar belajar dan bekerja secara sungguh-sungguh dan menjelaskan bahwa belajar adalah suatu hal yang amat penting, (*important*), bermanfaat (*valuable*) dan menyenangkan (*fun*).

Strategi ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerjasama setelah guru menyajikan bahan ajar. Mereka dapat bekerja secara berpasangan dan saling membandingkan jawaban, membahas tiap perbedaan, dan saling tolong menolong manakala terdapat kesalahan pengertian (*mis understanding*). Mereka dapat membahas strategi atau pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, atau mereka dapat saling mengajukan soal atau kuis mengenai materi yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman-teman sekelompok, coba menilai kekuatan dan kelemahan mereka sendiri sehingga dapat membantu mereka untuk berhasil baik dalam kuis.

Penggunaan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Adab terhadap guru dan orang tua di kelas VIII MTs Babussalam Teluk Bakung dapat dikatakan terlaksanakan dengan baik. Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa *Strategi Giving Questions And Getting Answers* mempunyai beberapa kelebihan dalam pembelajaran antara lain: Melalui strategi *Giving Question and Getting Answer* siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain. Melalui nstrategi ini siswa dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggungjawab kelompoknya. Adanya kelebihan tersebut memudahkan siswa dalam meningkatkan Motivasi belajar materi Adab terhadap guru dan orang tua di kelas VIII MTs Babussalam Teluk Bakung.

Penggunaan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* untuk materi Adab terhadap guru dan orang tua di kelas VIII MTs Babussalam Teluk Bakung dapat menunjukkan bahwa Penggunaan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akan ditransfer ke dalam otak, sehingga cara tersebut dapat meningkatkan kreatifitas dan keefektifitasan pikiran, sehingga metode tersebut sesuai dengan pemikiran siswa kelas kelas VIII MTs BabussalamTeluk Bakung

Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I belum mencapai kriteria, yaitu 75% danri nilai yang seharusnya adalah 80%. Ada beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilakukan guru serta sudah dilakukan tetapi belum maksimal seperti: dalam menyampaikan *Ice Breaking* dan apersepsi maupun tujuan pembelajaran sudah

baik tetapi suaranya kurang lantang, waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk bercerita kurang maksimal, pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi melalui tanya jawab kepada siswa tetapi dalam menyampaikan refleksi kurang maksimal sehingga respon siswa kurang, begitu juga dalam menyampaikan informasi tentang tindak lanjut dan materi pada pertemuan untuk minggu depan karena suaranya kurang lantang. Dengan mendapatkan nilai sebesar 75 %. tersebut hasil observasi aktivitas guru masih belum memenuhi kriteria karena skor minimal observasi guru ialah 80, sehingga diberlakukan siklus ke II.

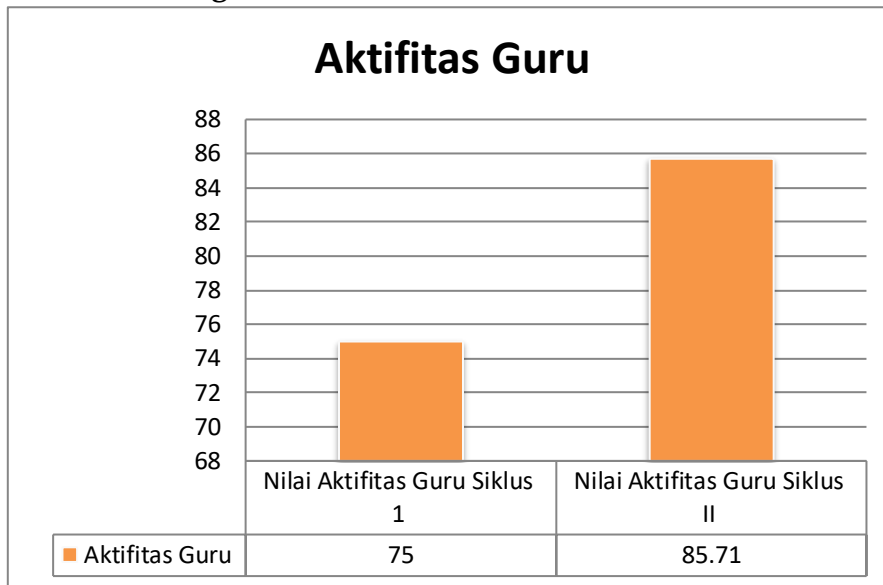
Setelah siklus II dilakukan maka diketahui nilai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas mengalami peningkatan dibanding dengan observasi aktivitas guru pada siklus I. Pada siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil observasi aktivitas guru mencapai 85,71 hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang kurang diperhatikan pada pelaksanaan siklus I kemudian dapat diperbaiki saat pelaksanaan siklus II seperti: Pada siklus II terdapat perbedaan langkah kegiatan dibagian kegiatan inti, adapun kegiatan tersebut ialah guru guru melaksanakan Ice Breaking sebelum pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Jika pada siklus I banyak siswa yang masih malu-malu untuk maju ke depan secara individu maka pada siklus II sebagian siswa maju ke depan secara berpasangan kemudian bercerita secara bergantian.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10.7 % sehingga dapat diketahui bahwa observasi aktivitas guru mengalami peningkatan, hal tersebut dapat diketahui dari penilaian yang dilaksanakan oleh observer kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Berikut merupakan grafik untuk menunjukkan peningkatan observasi aktivitas guru.

Gambar 2.

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

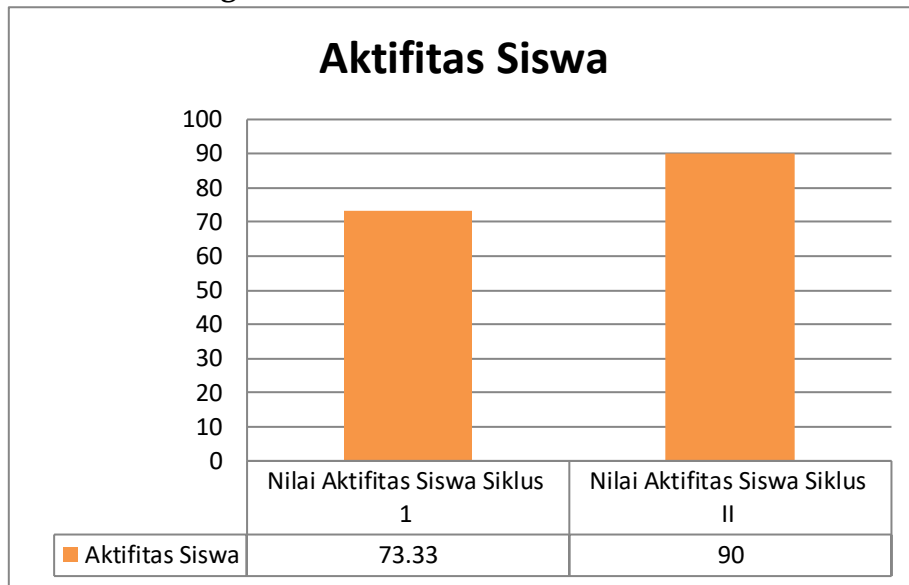


Sedangkan pada Aktivitas Siswa pada siklus I peneliti memperoleh hasil nilai observasi aktivitas siswa sebesar 75% dan belum mencapai kriteria karena kriteria observasi aktivitas siswa ialah 80. Berikut merupakan beberapa hambatan yang muncul pada saat observasi guru seperti: siswa belum siap belajar karena tidak membawa buku pelajaran, siswa tidak mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa, siswa mengikuti kegiatan tanya jawab tentang materi yang kurang jelas namun tidak terjadi interaksi dengan guru, dalam kegiatan pembelajaran siswa sering tidak fokus dan siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk menjawab karu soal yang diberikan oleh temanya.

Sedangkan Pada siklus II nilai observasi aktivitas siswa mencapai 90% Jadi kesimpulannya bahwa pada siklus II memperoleh peningkatan sebesar 16.67%. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan observasi aktivitas siswa.

Gambar 3.

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa



Dari penjelasan maupun grafik peningkatan observasi aktivitas guru dan siswa di atas, bahwa penggunaan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dalam Akidah Akhlak materi Adab terhadap guru dan orang tuadi kelas VIII MTs BabussalamTeluk Bakungmemperoleh hasil yang baik.

Motivasi belajar Siswa Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung

Terdapat perbedaan pada Motivasi belajar siswa di Kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung antara sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Strategi Giving Questions And Getting Answers* untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung, terdapat berbagai permasalahan yang ada di kelas seperti, kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, banyak siswa yang merasa kesulitan, siswa kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, dan apa yang disampaikan oleh guru hanya beberapa siswa saja yang mengerti. Karena strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Di kelas guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru, sehingga di dalam pembelajaran hanya guru saja yang aktif, sedangkan siswa pasif dalam menerima pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah Akhlak salah satu di kelas VII, yang dilakukan pada hari Sabtu 19 November 2022. Peneliti mendapat beberapa informasi penyebab rendahnya motivasi siswa: a) Materi Aqidah Akhlak yang terlalu bersifat informatif dan menuntut aspek kognitif (hafalan), sehingga membuat para siswa malas untuk memahami informasi-informasi baik yang terdapat dalam buku

maupun yang disampaikan oleh guru, (b) Kurangnya motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, (c) Kurangnya penerapan strategi pembelajaran sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga ini yang menjadikan siswa pasif dan kurang kreatif sehingga motivasi belajar rendah, (d) dan juga strategi pembelajaran yang tidak relevan terhadap materi yang guru ajarkan pada proses pembelajaran.

Rebdahnya motivasi siswa dapat dilihat dari hasil pre test siswa dimana nilai angkot motivasi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak hanya mencapai nilai 64,3 % atau masih dalam kategori rendah. Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa motivasi siswa dalam di kelas VIII MTs PPM Babussalam teluk Bakung ini masih perlu ditingkatkan kembali Motivasi belajarnya agar dapat dioptimalkan dengan baik jika didukung dengan metode yang sesuai sehingga bisa mengalami peningkatan. Oleh sebab itu pemilihan suatu metode menjadi salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan pada suatu proses pembelajaran di dalam kelas.

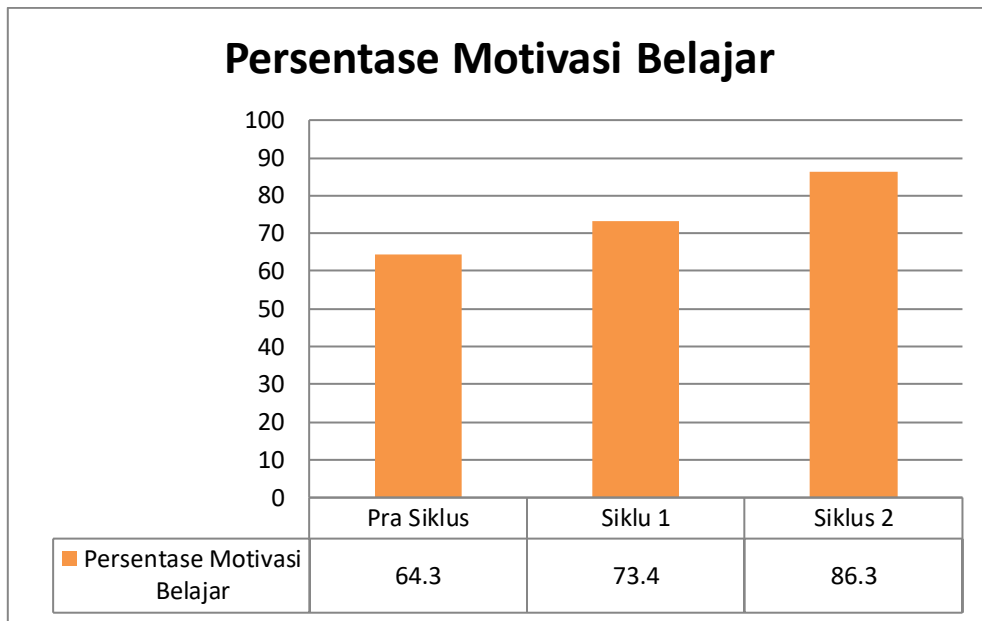
Motivasi belajar Siswa Setaah penerapan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung

Dari hasil praktik pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi materi Adab terhadap guru dan orang tua yang diperoleh siswa setelah guru menerapkan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan mengalami peningkatan. Pada hasil observasi ini dapat dibuktikan bahwa mempunyai beberapa kelebihan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dalam kurikulum pembelajaran seperti: membantu untuk meningkatkan keaktifan siswa meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu dalam membuat karangan singkat. Dengan adanya temuan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* tersebut memudahkan kita dalam memahami materi karena dapat memudahkan seseorang untuk merekam informasi, dan menghubungkan informasi yang diperoleh supaya kita lebih kreatif dalam mengolah informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang diolah menggunakan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* membantu kita dalam mengingat lebih lama. Sehingga dengan adanya metode *Strategi Giving Questions And Getting Answers* tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Peningkatan Motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari grafik rata rata penilaian mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II berikut ini :

Peningkatan Motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari grafik persentase angket motivasi belajar siswa kelas mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II berikut ini :

Gambar 4. Peningkatan Persentase Kelas



Hasil persentase angket motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Babussalam Teluk Bakung pada pra siklus adalah 64,3% sedangkan pada siklus I mencapai 73,4% jadi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 9,1%. Meskipun pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan namun belum mampu memenuhi kriteria indikator Motivasi belajar sebesar 80%. Sehingga perlu mengadakan tindakan selanjutnya. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dan Persentase Motivasi belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai sebesar 86,3% sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Siklus II meningkat sebanyak 13% dari nilai siklus I.

Penelitian ini dapat dianalisis bahwa pada siklus I mengalami kendala antara lain: siswa kurang fokus pada saat guru menjelaskan karena siswa banyak yang fokus pada penyusunan potongan soal, terdapat siswa yang masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya ke depan kelas, dalam menjawab soal soal dari teman temanya siswa membutuhkan waktu yang lama, dalam menyampaikan *Ice Breaking* guru kurang atraktif, apersepsi dan tujuan pembelajaran suara guru kurang jelas atau kurang lantang. Sehingga butuh perbaikan atau solusi pada siklus II. Meskipun mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I tetapi masih belum bisa mencapai indikator pencapaian motivasi belajar sebanyak 80% yang ditentukan sehingga perlu mengadakan tindakan selanjutnya. Dari beberapa kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Strategi Giving Questions And Getting Answers dalam Motivasi belajar ini dapat memberikan kebebasan kepada peserta pendidik untuk menjelaja/berfikir luas tak terbatas dari otaknya serta bisa menggunakan kedua belah otak untuk berfikir karena otak kanan dengan otak kiri mempunyai kegunaan yang berbeda-beda, yaitu otak kiri mempunyai kegunaan untuk ingatan jangka pendek seperti kata, angka, garis, analisa,

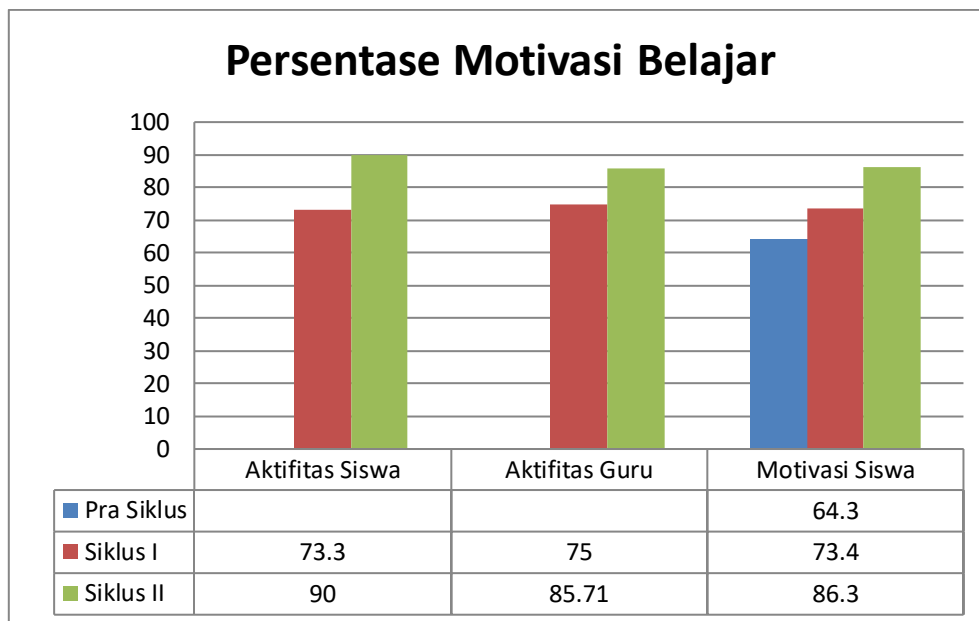
logika, hitungan sedangkan otak kanan berfungsi untuk ingatan jangka panjang seperti konseptual, irama, gambar, dimensi, imajinasi.

Peningkatan Motivasi belajar menggunakan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* secara rinci dapat dilihat pada tabel peningkatan penelitian berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Peningkatan Penelitian

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Aktivitas Guru	-	75 (Cukup)	85.71 (Baik)	10,71 %
2.	Aktivitas Siswa	-	73.33 (Kurang)	90 (Sangat Baik)	16.67%.
3.	Angket Motivasi Belajar Siswa	64.3 % (Kurang)	73,4 % (Cukup)	86,3 % (Baik)	Pra - Siklus 1 = 9.1% Siklus 1-Siklus II = 12,9%

Gambar 5.
Hasil Peningkatan Penelitian



Dari paparan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *Strategi Giving Questions And Getting Answers* yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak pada matri adab terhadap guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan melewati dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dapat dilaksanakan dengan baik melalui dua siklus. Hal ini dapat diketahui melalui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi guru pada siklus I yaitu 75% (cukup) kemudian menjadi 85,71 (baik) pada siklus II. Begitu pula pada observasi aktivitas siswa yang semula pada siklus I mencapai skor 73,33 kemudian meningkat menjadi 90 pada siklus II.
2. Terdapat perbedaan pada Motivasi siswa di kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung antara sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Strategi Giving Questions And Getting Answers* sebelum proses pembelajaran motivasi belajar siswa dalam kategori kurang dengan nilai persentase 64,3%.
3. Setelah pelaksanaan *Strategi Giving Questions And Getting Answers* motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai angket pada post tes 64,3% meningkat menjadi 73,4% pada siklus I dan terus mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,3%. Sehingga berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa *Strategi Giving Questions And Getting Answers* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs PPM Babussalam Teluk Bakung.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Alqur'anul Karim*, Bandung: Cv Penerbit Diponegoro. 2019.
- Anwar, Saifuddin *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara, 2017.
- Astuti, Suhartina Agustina Dewi. *penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Bamboo Dancing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 151/IV Kota Jambi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi . 2020
- Aziz Mp, Aa Abdul. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Giving questions and getting answer Untuk Meningkatkan Aktivoitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Indahnya Berprilaku Terpuji'' (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII MI Cibitung Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi, Fakultas Tarbiyah ; UIN Sunan KaliJaga 2018*.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Mutiara Hadis Shahih Bukhari-Muslim*. Solo: .Sukoharjo: Penerbit Al-Andalus. 2014.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Aqidah Akhlak MTs 2013Standar Kompetensi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah* .Bandung: Cv Penerbit Diponegoro. 2019.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017.
- Hendri, Jon *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions And Getting Answer Pada Siswa Kelas VIII.3 Dalam Pelajaran Fiqih Di Mtsn 8 Pesisir*. Journal of Practice Learning and Educational DevelopmenVol 2, No. 1 (2022) 40-49
- Hidayat, Muhammad Arif. *The Writing Is Easy*. Medan : Perdana Publishing. 2017.
- Imran, Ali. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Pustaka Jaya, 2016.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2016.
- Majah, Sunan Ibnu. *Kitab al-ilmu, Bab Keutamaan Ulama' dan anjuran mencari ilmu Bentuk-bentuk Dar Al Fikri 2001*,
- Moleong. Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ningtyas, Elianata. Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Giving Question And Getting Answer (Gqga) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII Mi Wahid Hasyim 02 Dau,*

- Malang. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022
- Said, Alamsyah. dkk, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prendamedia Group, 2016).
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Silberman, Melvin. *Active learning .101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Indeks. 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Potensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*,
- Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah. 2012), hlm. .
- Undang – undang Republik No.20 th 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional . Bandung:Citra Umbara. 2003.
- Uno B, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, , 2012.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, , *Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.